



Sudah Kalah, Tidak Lolos, Rusuh Pula

JOGJA, Jawa Pos - Ketika peluit tanda sepak mula dibunyikan, laga PSIM Jogja kontra Persis Solo terasa hambar. Sebab, sebelum pertandingan itu dimulai, Martapura FC telah mengunci satu tiket delapan besar Liga 2 yang tersisa di grup timur. Kepastian tersebut diperoleh setelah Martapura menang 1-0 atas PSBS Biak.

Meski awalnya terasa hambar, ternyata tensi laga PSIM melawan Persis tetap tinggi. Di lapangan kedua kesebelasan saling jual beli serangan. Namun, hasil akhir berpihak ke Persis. Tim berjuluk Laskar Sambernyawa itu memperlakukan PSIM 3-2 di Stadion Mandala Krida, Jogjakarta.

Tiga gol Persis dicetak Hapidin pada menit ke-25, Slamet Budiono (58'),

dan Nanang Asripin (62'). Sedangkan dua gol tuan rumah dilesatkan Cristian Gonzales pada menit ke-38 dan 63. "Meski gagal lolos, kami tetap senang karena pemain bisa menang di Jogja. Ini sangat melegakan," ujar Manajer Persis Langgeng Jatniko.

Pertemuan PSIM kontra Persis kali ini tidak hanya banjir gol, tapi juga banjir kartu. Wasit mengeluarkan sembilan kartu kuning. Bahkan, dua pemain PSIM Hisyam Tole dan Raymond Tauntu diganjar kartu merah saat *injury time*. Setelah kartu merah itu, sebagian suporter PSIM masuk ke lapangan. Mereka mengejar perangkat pertandingan dan pemain Persis. Pertandingan pun dihentikan sebelum waktunya berakhir.

Polisi sempat menembakkan gas air mata untuk menghalau suporter yang berbuat onar. Situasi di dalam stadion pun kemudian bisa dikendalikan. Tapi, kondisi berbeda justru terjadi di luar stadion. Suporter tuan rumah yang *ngamuk* melampiaskan kemarahan di luar stadion. Mereka menggulingkan dua kendaraan polisi. Salah satunya bahkan dibakar.

Kapolres Jogjakarta AKBP Armani mengatakan, pihaknya akan melakukan banyak evaluasi terkait kerusuhan yang terjadi di laga kemarin. Dia cukup menyayangkan kejadian tersebut. Apalagi, Stadion Mandala Krida baru saja direnovasi dan akan dipakai untuk ajang internasional. "Kejadian ini dipicu kekecewaan suporter PSIM

karena timnya kalah," ucapnya. Kekecewaan tersebut dilampiaskan dengan menyerang pemain Persis. Karena itu, polisi bertindak cepat meng-evakuasi pemain tim tamu. "Kami akan evaluasi kejadian ini. Kami akan bicara juga dengan panpel PSIM," ujarnya.

Di sisi lain, kubu PSIM enggan berkomentar soal pertandingan kemarin. Pun demikian soal kerusuhan yang terjadi sesuai pertandingan. "Tidak. Saya *no comment* saja," ucap Sekretaris PSIM Jarot Sri Kastawa. (fjm/riz/cr18/JPR/c9/ali)

Instansi	Nilai Berita	Kategori
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Berita
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segmen
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		<input type="checkbox"/> Jurnas Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005